



Pelatihan Generative Artificial Intelligence Untuk Pekerja Perempuan Di Fatayat NU Tangerang

Linda Marlinda^{1*}, Kursehi Falgenti², Irfan Mahendra³

¹ Informatika, Universitas Nusa Mandiri

² Ilmu Komputer, Universitas Nusa Mandiri

³ Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri

*Korespondensi: linda.ldm@nusamandiri.ac.id

ABSTRAK.

Penelitian ini mengeksplorasi potensi Artificial Intelligence (AI) generatif sebagai alat otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta organisasi perempuan di Indonesia. Teknologi AI generatif memungkinkan pembuatan konten otomatis dalam bentuk teks, gambar, dan desain yang sangat relevan untuk meringankan beban tugas repetitif. UMKM sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya, waktu, dan akses terhadap tenaga kerja yang terampil, sehingga adopsi AI generatif dapat membantu mengatasi tantangan ini. Dalam konteks pemberdayaan perempuan, organisasi seperti Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) Kota Tangerang telah berperan aktif dalam pendidikan, ekonomi, dan advokasi sosial. Namun, adopsi teknologi AI generatif pada UMKM yang dikelola oleh perempuan masih terhambat oleh rendahnya literasi digital dan kesenjangan gender dalam akses teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan gender dalam penggunaan teknologi melalui pelatihan AI generatif bagi pekerja perempuan, membantu mereka mengembangkan keterampilan digital yang relevan dan meningkatkan daya saing. Melalui penelitian ini, diharapkan organisasi seperti Fatayat NU dapat lebih produktif dan inovatif, selaras dengan visi mereka dalam pemberdayaan perempuan dan pengembangan komunitas. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk UMKM dan organisasi perempuan terkait manfaat serta tantangan adopsi AI generatif, sebagai upaya memperkuat pemberdayaan ekonomi dan sosial di era digital.

Kata kunci: Pemberdayaan Perempuan; UMKM; Produktivitas Digital

ABSTRACT. This research explores the potential of generative Artificial Intelligence (AI) as an automation tool to increase the efficiency and productivity of micro, small and medium enterprises (MSMEs) and women's organizations in Indonesia. Generative AI technology enables automatic content creation in the form of highly relevant text, images and designs to lighten the load of repetitive tasks. MSMEs often face limitations in terms of resources, time, and access to skilled labor, so adopting generative AI can help overcome these challenges. In the context of women's empowerment, organizations such as Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) Tangerang City have played an active role in education, economics and social advocacy. However, the adoption of generative AI technology in MSMEs managed by women is still hampered by low digital literacy and gender gaps in technology access. This research aims to reduce the gender gap in technology use through generative AI training for female workers, helping them develop relevant digital skills and increase competitiveness. Through this research, it is hoped that organizations like Fatayat NU can be more productive and innovative, in line with their vision of women's empowerment and community development. This research also provides recommendations for MSMEs and women's organizations regarding the benefits and challenges of adopting generative AI, as an effort to strengthen economic and social empowerment in the digital era.

Keywords: *Women's Empowerment; MSMEs; Digital Productivity*

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia kerja, salah satunya melalui Artificial Intelligence (AI) generatif. Teknologi ini memungkinkan terciptanya konten baru—teks, gambar, video, dan kode—yang membuka peluang besar untuk otomatisasi dan peningkatan produktivitas di berbagai sektor[1][2]. Di tempat kerja, penerapan AI generatif mampu mengurangi beban tugas repetitif dan administratif, sehingga karyawan dapat lebih fokus pada pekerjaan bernilai tinggi. Implikasinya meliputi peningkatan produktivitas hingga tercapainya keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi[1][3].

UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan daya saing, efisiensi, dan keberlanjutan bisnis di era digital. Keterbatasan akses ke sumber daya manusia yang terampil, waktu, dan modal membuat UMKM sering kesulitan dalam menjalankan tugas-tugas administrasi, pemasaran, dan produksi dengan optimal[4]. Teknologi AI generatif dapat memberikan solusi signifikan. AI generatif, dengan kemampuannya untuk otomatisasi konten seperti pembuatan deskripsi produk, desain visual, dan konten pemasaran, memungkinkan UMKM menghemat waktu dan biaya dalam menyusun materi promosi dan administrasi[5]. Otomatisasi ini dapat meringankan beban kerja karyawan atau pemilik usaha yang sering kali harus menjalankan berbagai peran dalam bisnis mereka.

Namun, adopsi AI generatif oleh UMKM masih terbatas karena rendahnya literasi digital dan akses terhadap teknologi ini. Untuk UMKM yang dikelola oleh perempuan, hambatan ini diperparah oleh kesenjangan gender dalam akses teknologi, yang menyebabkan pekerja perempuan tertinggal dalam penggunaan alat generatif dibandingkan pekerja pria[6][4]. Faktor-faktor seperti perbedaan pemahaman teknologi dan kesempatan pelatihan turut mempengaruhi kesenjangan ini.

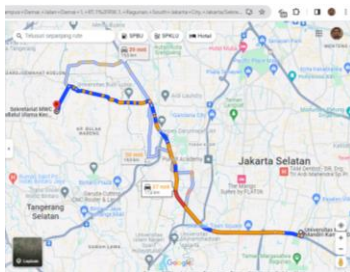


Gambar 1. Pengajian Majelis Taklim Fatayat NU Kota Tangerang

Keberadaan Generative AI sebagai teknologi yang mampu mengotomatisasi berbagai tugas administrasi, seperti pembuatan laporan, desain presentasi, dan penyusunan email, membuka peluang baru bagi Fatayat NU. Melalui pelatihan Generative AI, Universitas Nusa Mandiri sebagai institusi teknologi dapat membantu organisasi masyarakat seperti Fatayat NU dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi pengurus perempuan. Berbagai pelatihan terkait literasi digital telah dilaksanakan untuk anggota Fatayat NU, seperti pelatihan desain grafis, pemasaran digital, dan penggunaan media sosial untuk informasi publik [7]. Namun, pelatihan khusus mengenai Generative AI belum tersedia, padahal teknologi ini dapat memberikan dampak signifikan dalam mendukung visi dan misi organisasi.

Dalam bidang Pemberdayaan Ekonomi Perempuan, Fatayat NU Kota Tangerang memiliki program khusus untuk pemberdayaan ekonomi perempuan. Melalui program ini, organisasi ini memberikan pelatihan keterampilan, manajemen usaha, dan akses modal untuk membantu perempuan membangun dan mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)[6]. Selain itu, Fatayat NU juga aktif dalam peran politik dan advokasi. Organisasi ini berupaya meningkatkan partisipasi perempuan dalam politik

dan pembuatan kebijakan. Fatayat NU juga aktif dalam advokasi hak-hak perempuan dan anak, serta berperan dalam upaya pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Sekretariat Fatayat NU PC Kota Tangerang berlokasi di Jl Mayjen Sutoyo Lapangan Ahmad Yani Sukarasa Kota Tangerang Banten. Lokasi mitra berjarak 20 KM dari kampus Nusa Mandiri Kampus Damai.



Gambar 2. Lokasi Mitra Pengabdian Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM serta organisasi perempuan melalui adopsi Generative AI yang dapat mengotomatisasi tugas-tugas rutin, sehingga sumber daya dapat dialihkan ke kegiatan bernilai tambah[8]. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan gender dalam akses teknologi dengan memberikan pelatihan Generative AI bagi pekerja perempuan, membantu mereka mengatasi hambatan teknologi, serta meningkatkan keterampilan digital yang relevan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, organisasi seperti Fatayat NU diharapkan dapat lebih produktif, inovatif, dan mampu berkompetisi di era digital ini, terutama dalam menjalankan visi dan misi di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, dan advokasi hak perempuan. Penelitian ini juga diharapkan memberikan rekomendasi bagi UMKM dan organisasi perempuan dalam pemanfaatan Generative AI, serta menawarkan wawasan tentang manfaat dan tantangan adopsi teknologi ini dalam pemberdayaan perempuan.

METODE

Metode pelatihan pada kegiatan PkM dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja perempuan pengurus Fatayat NU Kota Tangerang dalam menggunakan Generative AI diawali dengan pemilihan mitra pengabdian masyarakat sebagai.

Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari beberapa tahap diantaranya[9] :

1. Pemilihan Peserta atau Mitra

Pada pelaksanaan PkM ini, dilaksanakan dan diberikannya pelatihan untuk pekerja perempuan pengurus Fatayat NU Kota Tangerang dengan total peserta 10 peserta. Sekretariat fatayat NU berlokasi di Jl. Mekar Jaya No.68A, RT.003/RW.010, Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang.

2. Analisa Kebutuhan Mitra

Pada tahapan selanjutnya yaitu analisa terkait kebutuhan dari pihak mitra, dimana pihak mitra mengalami kendala atau kurangnya wawasan terkait beberapa hal diantaranya :

- a. Kurangnya Pemahaman tentang teknologi Generative AI: Salah satu masalah yang dihadapi oleh mitra pengurus Fatayat NU Kota Tangerang, adalah kurangnya pemahaman yang memadai tentang konsep, aplikasi, dan potensi yang bisa digunakan dengan Generative AI. Keterbatasan pengetahuan ini membuat mereka tertinggal dibandingkan dengan pekerja laki-laki.
- b. Kurangnya keterampilan menggunakan tools Generative AI seperti ChatGPT. Sebagai salah satu alat Generative AI ChatGPT dapat membantu pekerjaan- pekerjaan operasional organisasi yang bersifat repetitif.

- c. Mitra belum pernah menggunakan ChatGPT untuk membantu kegiatan operasional organisasi seperti membuat flyer, membuat draft undangan dan membuat estimasi biaya rapat
3. Adapun target dari terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan analisa permasalahan atau kendala diatas yang terjadi pada mitra diantaranya:
 - a. Peserta pelatihan yaitu Pengurus Fatayat NU kota Tangerang memahami manfaat teknologi Generative AI.
 - b. Peserta pelatihan yaitu Pengurus Fatayat NU kota Tangerang memiliki keterampilan menggunakan ChatGPT terutam Teknik prompting
 - c. Peserta dapat membuat flyer, draft surat undangan dan membuat estimasi biaya rapat dengan cepat menggunakan ChatGPT.
4. Penentuan Isu (Tema Kegiatan PkM)

Pada proses ini, setelah dilakukannya penentuan peserta atau mitra dan analisa kebutuhan serta kendala yang dialami oleh mitra, dilanjutkan dengan penentuan tema serta ruang lingkup terkait pelatihan apa saja yang akan diberikan kepada mitra. Adapun kegiatan PkM ini memberikan pelatihan terkait pembelajaran mengenai Generatif AI dalam membantu kegiatan operasional Fatayat NU Kota Tangerang.
5. Metodologi



Gambar 3. Metode PkM

Metode PkM yang dilakukan dimulai pada tahapan persiapan, dilanjutkan dengan tahapan pelaksanaan dan diakhiri dengan tahapan monitoring serta evaluasi[4][9][10].

- a. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pekerja perempuan Pengurus Fatayat NU Kota Tangerang yang belum memiliki pengetahuan tentang Generative AI. Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat materi pelatihan/ workshop mengenai pemanfaatan Generative AI.
- b. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan Generative AI dilaksanakan secara langsung (tatap muka).
- c. Tahap Monitoring & Evaluasi

Pada tahap ini tutor melihat hasil pekerjaan pemanfaatan ChatGPT sesuai dengan tujuan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Dari hasil evaluasi dan monitoring ini dapat diketahui seberapa besar peningkatan pengetahuan Generative AI dan kemampuan Pengurus Fatayat NU Kota Tangerang menggunakan ChatGPT dalam operasional organisasi[8]. Selain itu, Pengurus juga harus mengisi kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Nusa Mandiri kembali menunjukkan komitmennya sebagai julukan kampus bisnis digital dalam mendorong pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Gedung MUI Kecamatan Ciledug. Kegiatan yang berlangsung pada hari Sabtu, 14 September 2024 .



Gambar 4. Foto Bersama Fatayat NU KotaTangerang

Acara dimulai pukul 09.00 WIB dan berlanjut hingga selesai dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta lembaga pendidikan di kawasan Ciledug. Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan praktis dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan organisasi, baik di sektor usaha maupun pendidikan. Prof. Dr. Ir. Dwiza Riana, S.Si, MM, M.Kom, IPU, ASEAN Eng, selaku penanggung jawab kegiatan, menyatakan, “Teknologi informasi menjadi kunci penting dalam meningkatkan efisiensi dan inovasi di tengah era digitalisasi. Kami berharap, melalui kegiatan ini, para peserta dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital dengan memanfaatkan TI secara efektif.”



Gambar 5 dokumentasi kegiatan

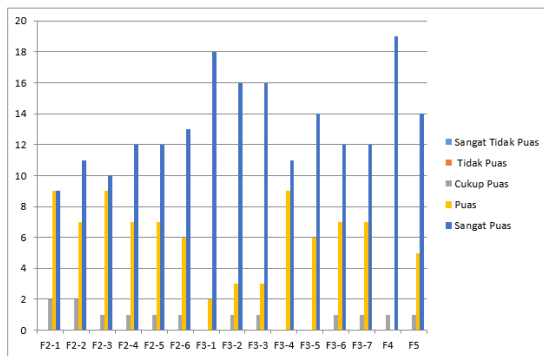
Manfaat yang dapat dirasakan oleh mitra yang dalam kegiatan ini adalah para Pengurus Fatayat NU kota Tangerang dibekali dengan pengetahuan yang memadai tentang konsep, aplikasi, dan potensi yang bisa digunakan dengan Generative AI. Contoh penerapan Generative AI dengan membuat draft surat

undangan dan membuat estimasi biaya rapat dengan cepat mendukung kegiatan operasional organisasi. Setelah pengabdian masyarakat ini selesai dilaksanakan adalah adanya peningkatan pengetahuan pada peserta pelatihan memahami perkembangan teknologi Generative AI. Selain itu terdapat peningkatan keterampilan terutama dalam memanfaatkan Chat GPT dalam membantu kegiatan administrasi dan operasional organisasi Fatayat NU.

Materi pelatihan berupa rangkaian solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh mitra Pengurus Fatayat NU kota Tangerang membantu mereka bekerja dengan cepat dibantu oleh Generative AI seperti ChatGPT, hubungan permasalahan dan solusi dijelaskan dalam Tabel 1.

Permasalahan	Solusi	Keterangan
Kurangnya pemahaman tentang teknologi Generative AI	Menjelaskan konsep, aplikasi, dan potensi yang bisa digunakan dengan Generative AI	Pengurus memiliki pemahaman tentang konsep dan potensi Generative AI membantu kegiatan operasional organisasi.
Kurangnya keterampilan menggunakan tools Generative AI	Mengenalkan Teknik prompt engineering untuk menghasilkan jawaban sesuai dengan konte pertanyaan	Pengurus memiliki keterampilan cara membuat prompt ChatGPT dengan benar
Belum mengetahui cara cepat membuat draft surat undangan dan estimasi biaya rapat dengan cepat	Memberikan pelatihan membuat draft undangan dan membuat estimasi biaya rapat dengan cepat menggunakan Chat GPT	Pengurus memiliki keterampilan membuat Draft undangan dan membuat estimasi biaya rapat dengan mudah dan cepat dengan Chat GPT

Berdasarkan grafik hasil kuesioner mitra, mengatakan tingkat kepuasan terhadap pelatihan ini sangat puas yang mengisi kuesioner dari 20 peserta, seperti terlihat pada gambar grafik dibawah ini.



Gambar 6 grafik tingkat kepuasan peserta pelatihan generative AI



KESIMPULAN

Pelatihan yang diberikan kepada Pengurus Fatayat NU Kota Tangerang membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait teknologi Generative AI. Melalui kegiatan ini, para peserta berhasil memperoleh pengetahuan mendasar tentang konsep, aplikasi, dan potensi AI generatif, khususnya dalam membantu tugas-tugas administrasi seperti pembuatan draft surat undangan dan estimasi biaya rapat. Peningkatan keterampilan juga terlihat pada kemampuan peserta dalam menggunakan ChatGPT, termasuk teknik prompt engineering, yang membantu menghasilkan jawaban sesuai konteks kebutuhan operasional organisasi. Pendekatan berbasis solusi yang disajikan dalam pelatihan terbukti mampu mengatasi permasalahan yang dialami mitra, sehingga mendukung efisiensi dan produktivitas operasional Fatayat NU. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil meningkatkan kesiapan peserta dalam memanfaatkan Generative AI sebagai alat bantu inovatif dalam pengelolaan administrasi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Upadhyay, S. Upadhyay, M. M. Al-Debei, A. M. Baabdullah, and Y. K. Dwivedi, "The influence of digital entrepreneurship and entrepreneurial orientation on intention of family businesses to adopt artificial intelligence: examining the mediating role of business innovativeness," *Int. J. Entrep. Behav. Res.*, vol. 29, no. 1, pp. 80–115, 2023, doi: 10.1108/IJEBR-02-2022-0154.
- [2] T. M. Jackson and P. Sanyal, "Struggles and Strategies of Black Women Business Owners in the U.S.," *J. Bus. Anthropol.*, vol. 8, no. 2, pp. 228–249, 2019, doi: 10.22439/jba.v8i2.5850.
- [3] N. Obinnaya Chikezie Victor, "Optimizing Construction Productivity Through Automation and Artificial Intelligence," *Int. J. Artif. Intell. Mach. Learn.*, vol. 3, no. 2, pp. 28–44, 2023, doi: 10.51483/ijaiml.3.2.2023.28-44.
- [4] A. Ananda Yusuff *et al.*, "Memperkuat Kemampuan Digital Melalui Pelatihan dan FGD: Inovasi dan Strategi dalam Pemasaran dan Produksi Konten," *ADIMA J. Awatara Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2024, doi: 10.61434/adima.v2i1.148.
- [5] M. SCHÖNBERGER, "Artificial Intelligence for Small and Medium-Sized Enterprises: Identifying Key Applications and Challenges," *J. Bus. Manag.*, vol. 21, pp. 89–112, 2023, doi: 10.32025/jbm23004.
- [6] S. M. Ghouse, O. Durrah, and G. McElwee, "Rural women entrepreneurs in Oman: problems and opportunities," *Int. J. Entrep. Behav. Res.*, vol. 27, no. 7, pp. 1674–1695, 2021, doi: 10.1108/IJEBR-03-2021-0209.
- [7] A. Kurli, A. D. Anugerah, H., D. F. Putra, and R. Riady, "Pelatihan Desain Grafis untuk Membekali Siswa SMKN 1 Kalianget Dalam Kegiatan Komunikasi Pemasaran," *Abhakte J. Pengabdian Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 19–29, 2024, doi: 10.24929/abhakte.v2i1.3457.
- [8] P. Informatika, U. C. Surabaya, and K. K. Makassar, "STUDI KEPUASAN PENGGUNAAN CHATGPT OLEH PELAKU UMKM DARING DENGAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL," vol. 12, no. 1, pp. 25–30.
- [9] M. R, Y. Fahdillah, M. Kadar, I. Hassandi, and M. R, "Implementasi Transformasi Digital dan Kecerdasan Buatan Sebagai Inovasi Untuk UMKM pada Era Revolusi Industri 4.0," *J. Ilm. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 1, pp. 266–273, 2024, doi: 10.33998/jumanage.2024.3.1.1552.
- [10] M. R. Pratama, "IoT untuk Pertanian : Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas dengan Teknologi," vol. 3, no. 1, pp. 1–21, 2023.



PUNDIMASKOT: Publikasi Abdimas Komputer dan Teknologi

Website: <http://journal.binainternusa.ac.id/index.php/maskot>

Email: maskot@binainternusa.org

E-ISSN: 2829-3096 (Online), Vol. 3 No.2, Desember 2024: Page 1-7
